

ABSTRAK

KAJIAN STRUKTURAL PADA NOVEL BUMI MANUSIA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER SEBAGAI REFERENSI BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH

INDAH PERMATA SARI PANE
Indaparmatasaripane@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur struktural dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer dan kaitannya dengan pembelajaran sastra di Madrasah Aliyah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan struktural. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan data sekunder karena sumber-sumber berasal dari buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis struktural.

Hasil analisis dari naskah “Bumi Manusia” karya Pramdoedya Ananta Toer, yang meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, dan sudut pandang. Tokoh utama dalam naskah drama “Bumi Manusia” karya Pramdoedya Ananta Toer, yaitu; Minke, Nyai Ontosoroh, dan Annelies. Tema yang melatar belakangi cerita adalah perjuangan identitas, martabat, dan kesadaran kolektif dalam menghadapi penindasan kolonial. Alur dalam Bumi Manusia bergerak dengan cara linear, dimulai dari pengenalan karakter hingga penyelesaian konflik besar yang dihadapi oleh para karakter. Latar tempat dan waktu dalam Bumi Manusia memainkan peran krusial dalam menciptakan suasana naratif dan memperkuat tema ketidakadilan sosial. Sudut pandang yang digunakan sudut pandang orang pertama. Hubungan antara unsur satu dengan unsur lainnya yaitu setiap unsur memiliki peran dan fungsi masing-masing yang dalam melengkapi jalannya cerita baik tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, dan sudut pandang. Didukung juga dengan struktur dramatik yang membuat naskah drama memiliki alur yang baik dan terstruktur.

Novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer dapat dijadikan referensi belajar untuk pelajaran sastra di aliyah. Pikiran anak-anak aliyah secara alami memiliki sifat ingin tahu dan eksperimental, oleh karena itu penting untuk fokus pada komponen-komponen materi pendidikan yang menarik bagi psikologi mereka. Untuk siswa aliyah yang bukan berasal dari Jawa atau Belanda, novel Bumi Manusia karya Pramodeya Ananta Toer bukanlah pilihan yang tepat jika melihat pada latar belakang budaya.

KATA KUNCI: STRUKTUR NOVEL, REFERENSI BELAJAR

**THE STRUCTURAL ANALYSIS OF THE NOVEL “BUMI MANUSIA”
BY PRAMOEDYA ANANTA TOER AS A LEARNING REFERENCE FOR
MADRASAH ALIYAH STUDENTS**

INDAH PERMATA SARI PANE
Indaparmatasaripane@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to identify the structural elements of the novel “Bumi Manusia” by Pramoedya Ananta Toer and its relevance to literature learning in Madrasah Aliyah. This study employs a qualitative method with a structural approach. The data collection techniques used in this study include library research and secondary data sources derived from books, journals, and articles relevant to the research focus. The data analysis technique applied is structural analysis.

The results of the analysis of the text “Bumi Manusia” by Pramoedya Ananta Toer include the theme, plot, characters and characterization, setting, and point of view. The main characters are Minke, Nyai Ontosoroh, and Annelies. The underlying theme of the story revolves around the struggle for identity, dignity, and collective consciousness in facing colonial oppression. The plot in “Bumi Manusia” progresses linearly, beginning with the introduction of the characters and moving toward the resolution of the major conflicts faced by them. The setting of time and place in “Bumi Manusia” plays a crucial role in creating the narrative atmosphere and reinforcing the theme of social injustice. The story employs a first-person point of view. The relationship between the structural elements shows that each component has its own role and function in completing the flow of the story—whether the theme, plot, characters and characterization, setting, or point of view. These elements are further supported by dramatic structure, which contributes to a well-organized and structured narrative.

The novel “Bumi Manusia” by Pramoedya Ananta Toer can serve as a learning reference for literature classes in Madrasah Aliyah. Students at the Madrasah Aliyah level naturally possess curiosity and an experimental mindset; therefore, it is important to focus on educational material components that appeal to their psychological development. However, for students who do not come from Javanese or Dutch cultural backgrounds, the novel “Bumi Manusia” may not be the most suitable choice due to its cultural context.

Keywords: Novel Structure, Learning Reference

Medan, 15 November 2025
Chairperson,

Rika Kartika, S.Pd., M.Pd